BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia yang membaik setelah terjadinya krisis global keadaan perekonomian dunia mulai membaik sehingga berdampak baik perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia akibatnya tercipta persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas bisnis dengan tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba (Felany, 2018). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva. maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas pada sebuah perusahaan bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik. karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat.

Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan garis batas perusahaan (Inocent, Mary, dan Matthew, 2013). Oleh karena itu manajer keuangan melakukan strategi pengelolaan manajemen perusahaan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas untuk meningkatkan kemajuan dan berjalannya kelangsungan hidup perusahaan (Pitoyo, 2018). Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014). Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, dengan asumsi rasio ini dinilai paling tepat untuk menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan dinilai lebih baik apabila dibandingkan dengan metode yang lainnya seperti BEP, *Profit Margin*, dan ROE. (Komang, 2016).

Dalam dunia bisnis, profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Di antara banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, *likuiditas*, dan *leverage* telah menjadi fokus utama dalam penelitian keuangan. Kedua variabel ini memiliki peran penting dalam menentukan seberapa baik perusahaan dapat mengelola aset dan kewajibannya untuk mencapai hasil yang optimal.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *likuiditas*. *Likuiditas* menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional (Kasmir, 2015). Pada penelitian ini untuk mengukur *likuiditas* digunakan *current ratio* (CR), a dapat menggambarkan semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar (Fahmi, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyanthi & Sudiartha, 2017) & (Nurchayani, 2014) menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun hasil yang berbeda ditemukan dari penelitian yang dilakukan oleh (Anissa, 2019) yang menyatakan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Likuiditas* adalah ukuran seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sangat penting karena perusahaan yang memiliki *likuiditas* tinggi cenderung lebih stabil dan mampu menghadapi ketidakpastian pasar. Frolova (2020) menyatakan bahwa *likuiditas* yang baik dapat membantu perusahaan bertahan dalam situasi krisis dan memungkinkan mereka untuk mengambil keuntungan dari peluang investasi yang muncul. Dalam konteks subsektor makanan dan minuman, *likuiditas* sangat penting, terutama ketika perusahaan harus merespons perubahan permintaan konsumen yang cepat.

Leverage menggambarkan penggunaan utang untuk mendanai aset dan operasi perusahaan. Penggunaan utang dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas, selama investasi yang dibiayai utang memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya utang itu sendiri. Menurut Harris dan Raviv (2019), penggunaan utang yang tepat dapat memperkuat struktur modal perusahaan dan meningkatkan laba. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, *leverage* dapat menyebabkan risiko keuangan yang signifikan, termasuk potensi

kebangkrutan. Dalam industri makanan dan minuman, di mana margin keuntungan seringkali tipis, keputusan tentang berapa banyak utang yang harus diambil menjadi sangat penting.

Kinerja perusahaan dapat diukur dari nilai profitabilitasnya (Priharto, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba serta bagaimana efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014). Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2015). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungan (Fahmi, 2015). Pada penelitian ini, profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *return on assets* (ROA). Semakin besar ROA mengindikasikan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva pada sebuah perusahaan (Sudana, 2019). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, maka dalam penelitian ini akan befokus pada perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *likuiditas*.

Subsektor makanan dan minuman dipilih dalam penelitian ini karena industri ini merupakan salah satu sektor yang paling stabil dan tahan terhadap gejolak ekonomi. Makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok bagi setiap individu, sehingga permintaan terhadap produk di sektor ini cenderung tetap, bahkan dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa subsektor ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah pandemi COVID- 19, yang mengubah cara konsumen berbelanja dan berinteraksi dengan produk makanan. Pertumbuhan ini menarik perhatian investor dan menjadikannya sebagai fokus utama dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas*.

Fenomena yang muncul di industri makanan dan minuman sangat beragam. Misalnya, perubahan selera konsumen yang cepat, trend kesehatan, serta keberlanjutan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian. Nielsen (2021) mengungkapkan bahwa konsumen semakin memilih produk yang lebih sehat dan ramah lingkungan, yang memaksa perusahaan untuk beradaptasi

dan berinovasi. Perusahaan yang mampu merespons perubahan ini dengan baik dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitasnya.

Di sisi lain, tantangan seperti peningkatan biaya bahan baku, tekanan dari pemasok, dan fluktuasi harga juga merupakan faktor yang perlu diperhatikan. Dalam situasi ini, perusahaan yang memiliki manajemen modal kerja, *likuiditas*, dan leverage yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan ini dan tetap menjaga profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh *likuiditas*, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan pembuat kebijakan, untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam sektor yang sangat dinamis ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Likuiditas*, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub.Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2024”**. Penulis berharap dengan melakukan penelitian ini penulis penulis dapat mengetahui pengaruh *likuiditas*, *leverage* pada perusahaan manufaktur sub.sektor makanan dan minuman dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *likuiditas* berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?
2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?

3. Bagaimana *likuiditas* dan *leverage*, berpengaruh terhadap *profitabilitas* perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2024?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub.sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 hingga 2024 Variabel independen yang akan dianalisis meliputi *likuiditas*, dan *leverage* dengan *profitabilitas* sebagai variabel dependen.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *likuiditas* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2024
3. Untuk menganalisis pengaruh *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh perputaran modal kerja, *likuiditas* dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan *profitabilitas* perusahaan sebagai salah satu faktor penilaian.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan teori terkait penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian per bagian pada laporan skripsi yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

BAB 3 : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN